

Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Kemampuan Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Di Desa Labuan Panimba

Asnawati¹

Hasan²

Junarti³

Asnawati@ymail.com

Abstrak

Permasalahan dalam artikel ini yaitu : (1) apakah ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Desa Labuan Panimba?. Tujuan artikel hasil penelitian ini yaitu : (1) menganalisis seberapa besar pengaruh atau hubungan pendapatan orang tua terhadap kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Desa Labuan Panimba. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif – korelasional. Menggunakan teknik pengambilan sampel acak dengan jumlah sampel 77 orang tua anak dan anak itu sendiri, yang dimana dari 779 populasi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diperoleh melalui observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Hasil perhitungan koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,513 atau 51,3%. Mengacu pada interpretasi korelasi menurut Sugiyono, maka hasil dari koefisien korelasi berada pada kategori 0,400 – 0,599 (cukup kuat), hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan orang tua dengan kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di desa Labuan Panimba adalah sebesar 51,3%. Simpulan dari penelitian ini adalah pendapatan orang tua di Desa Labuan Panimba memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Kata Kunci : Pendapatan, Orang Tua, dan Kemampuan Anak

¹ Asnawati, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Tadulako

² Hasan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Tadulako

³ Junarti, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Tadulako

The Influence Of Parents Revenue On Children's Ability To Continue Education To The Higher Education At Labuan Panimba Village

Abstract

The problems in this article are: (1) is there any influence of parents' income on the child's ability to continue their education to the tertiary level in Labuan Panimba Village? The purpose of this research article are: (1) analyzing how much influence or the relationship of parents' income to the child's ability to continue their education to the tertiary level in Labuan Panimba Village. This type of research is quantitative research with a descriptive - correlational approach. Using a random sampling technique with a sample of 77 parents of children and the children themselves, which of 779 populations. The technique used in data collection is obtained through observation, questionnaire distribution and documentation. The results of the calculation of the correlation coefficient (r) that is equal to 0.513 or 51.3%. Referring to the interpretation of the correlation according to Sugiyono, the results of the correlation coefficient are in the category of 0.400 - 0.599 (strong enough), this shows that the relationship between parental income and the ability of children to continue their education at the tertiary level in Labuan Panimba village is 51.3 % The conclusion of this study is the income of parents in Labuan Panimba Village has a strong enough influence on the ability of children to continue their education to Higher Education.

Keywords: *Income, Parents and Children's Abilities*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Dengan kemampuan inilah manusia terus membuat perubahan untuk mengembangkan hidup dan kehidupan dirinya sebagai manusia. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam diri individu . Di sisi lain, pendidikan dipercayai sebagai wahana perluasan akses. Pemerintah secara terus menerus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan upaya sedemikian rupa yang bertujuan agar pendidikan di Indonesia ini terlihat lebih baik, karena Pendidikan Nasional ini ingin menciptakan manusia yang semakin cerdas, terampil, berbudi pekerti yang

luhur serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditegaskan dalam Pendidikan Nasional Indonesia yang dapat dilihat pada UU RI no 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa: Pendidikan Berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan juga memberi pedoman yang kuat bagi perjalanan hidup manusia. Dapat diartikan bahwa pendidikan juga memberikan nilai keindahan. Kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang terpenting bagi kemajuan negara Indonesia.

Berbicara tentang faktor ekonomi, sangat berpengaruh terhadap kemampuan orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang perguruan tinggi. Anak didik yang status ekonomi orang tuanya mapan kadang mudah memperoleh atau memanfaatkan fasilitas sementara anak yang status ekonomi orang tuanya kurang mencukupi kadang sulit memperoleh atau memanfaatkan fasilitas. Kondisi ini terlihat pada pendidikan anak di desa Labuan panimba yang hanya sebagian kecil dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi karena faktor ekonomi orang tua

khususnya penghasilan mereka yang tidak menentu yang disebabkan oleh pekerjaan mereka hanya seorang petani dan buruh bangunan. Orang tua memegang peranan penting bagi pendidikan anaknya yaitu disamping sebagai pendidik yang utama juga sebagai penyandang dana dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anaknya. Agar dapat melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut diperlukan biaya. Hal ini dikarenakan biaya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi tidak sedikit dan bagi keluarga yang latar belakang ekonominya atau pendapatannya rendah akan merasa keberatan dengan hal tersebut. Apalagi ditambah naiknya biaya pendidikan di perguruan tinggi yang mana dari tahun ke tahun seringkali membuat orang tua kurang mampu untuk menyediakan biaya studi tersebut. Masalah ketersediaan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berkaitan erat dengan kondisi ekonomi atau pendapatan orang tua sehingga bisa menghambat timbulnya minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan factor ekonomi orang tua

berperan penting dalam kelanjutan pendidikan anak. Anak yang berasal dari latar belakang ekonomi yang cukup mempunyai kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan anak yang berasal dari ekonomi lemah.

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengubah menuju yang lebih baik. Menurut Ihsan Faud (2003: 25) bahwa “pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak, yang tertuju kepada kedewasaan”. Orang tua memandang bahwa pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap anak untuk dapat belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, untuk itu tiap orang tua anak menginginkan anaknya dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Semiawan R. Conny (1998:43) bahwa “perguruan tinggi di era modernisasi sekarang ini merupakan unsure penting yang sangat menentukan kemajuan suatu bangsa sebab melalui perguruan tinggi tenaga-tenaga terampil dapat terwujud”.

Bertolak dari pokok-pokok pemikiran seperti yang diuraikan di atas maka timbul keinginan penulis untuk melakukan sebuah penelitian sebagai upaya untuk menelusuri sejauh mana

pengaruh pendapatan orang tua terhadap kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Memenuhi keinginan tersebut, penulis memilih judul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Kemampuan Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Di Desa Labuan Panimba”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

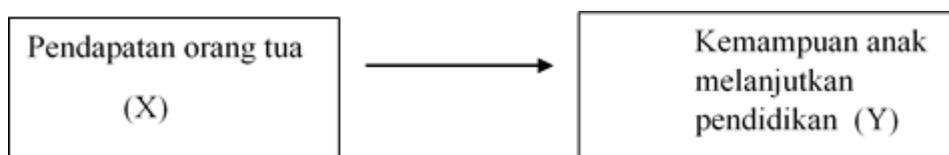
Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Whitney dalam Soejono. (2005 : 21) menyatakan bahwa “metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.” Sedangkan Moh Nazir menerangkan bahwa “metode deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari satu fenomena.” Kemudian menurut Sugiyono (2014 : 8) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain Penelitian

Berdasarkan judul “pengaruh pendapatan orang tua terhadap kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di desa Labuan Panimba”, maka ada variabel yang mempengaruhi dan variabel akibat. Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini dimana, variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel terikat (Y).

Dimana variabel bebas (X) adalah pendapatan orang tua, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan anak melanjutkan pendidikan. Penelitian ini bersifat korelasi yang menyelidiki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Secara sederhana variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 desain atau rancangan penelitian

Tekhnik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki atau yang diteliti. Sehubungan dengan hal itu, menurut Yahoda dkk dalam Cholid Narbuko, Abu Achmadi (2007:70) menjelaskan bahwa: “pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila : 1). Mengabdikan kepada tujuan penelitian, 2). Direncanakan secara sistematis, 3). Dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum, 4). Dapat dicek dan dikontrol validitas, realibilitas dan ketelitiannya”.

Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:142). Metode kuisisioner dilakukan dengan membagikan/menyebarkan angket kepada responden.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian social. Dengan dokumentasi akan diperoleh berupa data-data historis. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengisian angket kinerja guru dan minat belajar sejarah siswa. Adapun rumus analisis ini sebagai berikut:

Uji frekuensi presentase angket % maka digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Persentase perolehan
F = jumlah jawaban dari setiap alternatif jawaban
N = jumlah sampel
(Sugiyono 2011: 41)

Uji Koefisien Korelasi

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

- r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N = Jumlah sampel yang diselidiki
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y
 $\sum x$ = Variabel bebas (kinerja guru)

$\sum y$ = Variabel terikat (minat belajar siswa)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu pendapatan orang tua (X) dan variabel terikat yaitu kemampuan anak melanjutkan pendidikan (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap kemampuan anak melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Penelitian ini telah berhasil mengumpulkan data penelitian sebagaimana yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah penulis menyebarkan angket (koesioner) kepada 77 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang dilakukan

secara random dalam memberikan koesionernya pada para responden. Berdasarkan hasil analisis data angket yang telah diisi oleh orang tua, maka dapat dilihat bahwa pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

a. Uji frekuensi presentase angket % maka digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase perolehan

F = jumlah jawaban dari setiap alternative jawaban

N = jumlah sampel (Sugiyono 2011: 41)

Hasil pengisian angket tentang pendapatan orang tua.

Berdasarkan data yang terkumpul, pendapatan orangtua ditampilkan dalam table berikut:

Tabel 1 Kategori Pendapatan Orang Tua

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	>Rp 3.500.000	12	15%	Sangat tinggi
2	Rp2.500.000 – Rp 3.500.000.000	20	25%	Tinggi
3	Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000.000	15	20%	Sedang
4	Rp. 1.000.000 – Rp 1.500.000.000	13	17%	Rendah
5	≤ Rp. 1.000.000	17	23%	Sangat rendah

Total	77	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui juga bahwa pendapatan orang tua pada kategori sangat tinggi sebanyak 15 orang (15%), kategori tinggi sebanyak 15 orang (15%), kategori sedang sebanyak 20 orang (20%), kategori rendah sebanyak 27 orang

(50%).Pendapatan orang tua dapat di kategorikan sangat rendah karena sebagian besar termasuk kategori sangat rendah yaitu dengan total sebanyak 27 orang (50%).

Hasil Pengisian angket kemampuan anak melanjutkan pendidikan

Tabel 2 saya merasa senang apabila di terima di perguruan tinggi

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	15	20%
Setuju	21	29%
Kurang setuju	21	29%
Tidak setuju	11	11%
Sangat tidak setuju	9	9%
Total	77	100%

Berdasarkan tabel 2 pernyataan saya merasa senang apabila diterima di perguruan tinggi bahwa dari 77 responden menyatakan bahwa 15 anak (20%) menyatakan sangat setuju, 21 anak (29%) yang menyatakan setuju, 21

anak (29%) yang menyatakan kurang setuju, 11, anak (11%) yang menyatakan tidak setuju, dan 9 anak (9%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

b. Analisis Koefisien korelasi

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{77 (298.178) - (4.466)(5.135)}{\sqrt{77 (259.697) - (4.466)^2 77 (343.132) - (5135)^2}}$$

$$r = \frac{(22.959.706) - (22.932.910)}{\sqrt{(19.996.669) - (19.945.156)(26.421.164) - (26.368.225)}}$$

$$r = \frac{26.796}{\sqrt{(51.513) (52.939)}}$$

$$r = \frac{26.796}{\sqrt{2.727.046.707}}$$

$$r = \frac{26.796}{\sqrt{52.221}}$$

$r = 0,513$

Pembahasan

Setelah memperoleh hasil penelitian maka peneliti akan membahas secara mendalam tentang hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan orang tua terhadap kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang dikaitkan dengan landasan teori. Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di era globalisasi. Seiring berjalannya waktu dan pembangunan dibidang pendidikan peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Namun bisa kita lihat bahwa tidak semua lulusan Sekolah

Menengah Atas (SMA) melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mereka (siswa) ada yang memutuskan untuk bekerja bahkan ada yang menganggur. Sedangkan pada kenyataannya Sekolah Menengah Atas (SMA) diarahkan agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam melakukan hubungan timbal balik dengan lingkungan social, budaya dan alam sekitarnya. Adapun tujuan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pentingnya peranan pendidikan di perguruan tinggi maka kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada siswa sejak awal

Salah satu faktor yang memberi pengaruh didalam keberhasilan seorang siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah dilihat dari pendapatan orang tua siswa. Orang tua yang latar belakang ekonominya atau pendapatannya baik maka dapat

menunjang pendidikan anak-anak mereka dan dapat memenuhi kebutuhan belajarnya, meskipun demikian ada sebagian anak sama sekali tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, hal ini tidak terlepas dari faktor baik bersumber dari dalam diri ataupun pengaruh dari luar dirinya.. sebaliknya jika orang tua yang latar belakang ekonominya atau pendapatannya rendah akan merasa keberatan dengan hal tersebut. Apalagi ditambah naiknya biaya pendidikan di perguruan tinggi yang mana dari tahun ke tahun seringkali membuat orang tua kurang mampu untuk menyediakan biaya studi tersebut. Masalah ketersediaan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berkaitan erat dengan kondisi ekonomi atau pendapatan orang tua sehingga bisa menghambat timbulnya minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendapatan orang tua terhadap kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,513 atau 51,3%. Apabila mengacu pada interpretasi korelasi menurut sugioyono, maka hasil dari koefisien korelasi berada pada kategori 0,400 – 0,599 (cukup

kuat), hal ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan orang tua terhadap kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Desa Labuan Panimba adalah sebesar 51,3%.an tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pendapatan orang tua merupakan variabel yang ikut menentukan kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka kemampuan anak untuk melanjutkan pendidikan akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat pendapatan orang tua maka kemampuan anak untuk melanjutkan pendidikan akan mengalami penurunan, serta pendapatan orang tua memegang peran penting dalam pemenuhan fasilitas belajar serta dapat menimbulkan minat atau kemampuan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus nanti.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah pendapatan

orang tua di desa Labuan panimba memiliki pengaruh yang cukup kuat dengan kemampuan anak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi karena koefisien korelasi yang dihasilkan berada pada rentang nilai korelasi cukup kuat antara 0,400 – 0,599 yaitu sebesar 51,3%.

Saran, Peneliti menyarankan agar mempersiapkan dirinya dengan baik ketika memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Senantiasa mengembangkan potensi yang dimiliki, serta aktif mencari informasi mengenai perguruan tinggi. Peneliti menyarankan agar memberikan dukungan sepenuhnya terhadap anak-anaknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan tidak perlu mengkhawatirkan terkait besarnya biaya pendidikan di perguruan tinggi karena adanya program beasiswa. Pemerintah hendaknya tetap menjaga dan mengembangkan program-program

Bantuan biaya pendidikan terhadap siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi namun memiliki nilai akademik

yang bagus agar memiliki kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi.2002, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rinekan Cipta.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depertemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. tentang sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Faud, ihsan. (2003) *dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mundir, H, 2013. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Jakarta: PT Bumi Aksa